

## Pelatihan Pemanfaatan ID Author Bagi Dosen

---

**Havis Aravik, Ahmad Tohir**

Program Studi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang

Email : havis@stebisigm.ac.id, it@stebisigm.ac.id

### Abstract

*Training activities for the use of Author ID for Lecturers in the STEI Al-Furqon Prabumulih environment can be carried out well and smoothly due to the collaboration of the Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang with STEI Al-Furqon Prabumulih which was held on April 6, 2021 in the STEI Hall Al-Furqon Prabumulih from 08.00 WIB to 16.30 WIB. The purpose of this activity is to provide understanding and knowledge about Author IDs that a lecturer must have in supporting the Tridharma of Higher Education which he must carry out every semester. This activity uses the method of material presentation, guidance and practice of making Author ID and evaluation. The result of this training is that Author ID is an important component that every lecturer must have in order to support the success of the Tridharma of Higher Education which is implemented. With the Author ID, each lecturer can improve scientific publications and disseminate knowledge quickly to the community and even the world.*

**Keywords** : ID Author, Lecturer, STEI Al-Furqon

### Abstrak

Kegiatan Pelatihan pemanfaatan ID Author bagi Dosen di lingkungan STEI Al-Furqon Prabumulih dapat terlaksana dengan baik dan lancar atas Kerjasama Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang dengan STEI Al-Furqon Prabumulih yang dilaksanakan tanggal 6 April 2021 di Aula STEI Al-Furqon Prabumulih dari jam 08.00 WIB sampai 16.30 WIB. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ID-ID Author yang harus dimiliki seorang dosen dalam menunjang Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakannya setiap semester. Kegiatan ini menggunakan metode presentasi materi, bimbingan dan praktek pembuatan ID Author dan evaluasi. Adapun hasil dari kegiatan *Pelatihan* ini adalah ID Author merupakan komponen penting yang harus dimiliki setiap dosen dalam rangka menunjang keberhasilan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan. Dengan adanya ID Author setiap dosen dapat meningkatkan publikasi ilmiah yang dilakukan dan menyebarkan ilmu pengetahuan secara cepat ke masyarakat bahkan dunia.

**Kata Kunci:** ID Author, Dosen, STEI Al-Furqon

### Pendahuluan

Salah satu tema kewajiban seorang dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kewajiban ini termasuk bagian dari Beban Kerja Dosen (BKD) yang

tercantum dalam Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2014 (Adiguna & Muhajirin, 2017) dan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan engabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2).

Misi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Ketiga hal ini harus dijalankan secara seimbang dan Aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan Tri Dharma perguruan tinggi harus terus disesuaikan mengikuti tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman (Lian, 2019). Dengan Tridharma Perguruan Tinggi eksistensi Perguruan Tinggi diharapkan berperan penting serta mampu membawa perubahan-perubahan khususnya di masyarakat (Ariana, 2019). Karena sebagai masyarakat ilmiah setiap Perguruan Tinggi dituntut untuk berperan secara aktif positif dalam memecahkan permasalahan (*problem solver*) yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai (Sri, 2012). Selanjutnya, Permenristikdikti No. 20 Tahun 2017, pada pasal 4 mengatur tentang kewajiban dosen untuk menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah Indonesia (Saputra, 2020).

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan publikasi karya ilmiah, seorang dosen harus memiliki ID Author sebagai salah satu syarat mutlak menyebarkan ilmu pengetahuan secara cepat ke masyarakat bahkan dunia. Namun masalahnya, masih banyak dijumpai dosen yang belum memahami dan memiliki ID Author, sehingga menghambat kinerja Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakannya. Maka berangkat dari itu, STEI Al-Furqan Prabumulih melaksanakan Pelatihan pemanfaatan ID Author bagi dosen di lingkungan STEI Al-Furqon, dengan harapan dapat diaplikasikan para dosen dan menunjang serta berkontribusi penting bagi perkembangan lembaga.

### **Metode Pengabdian**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *Pelatihan* Pemanfaatan ID Author bagi Dosen yang diselenggarakan STEI Al-Furqon Prabumulih dan metode yang digunakan adalah dengan pemaparan materi secara langsung, bimbingan dan tanya jawab interaktif pada Selasa, 6 April 2021 di Aula STEI Al-Furqon Prabumulih dengan berasal dari internal STEI Al-Furqon sendiri.

Kegiatan ini bertujuan antara lain: (1) memberikan pemahaman kepada peserta Pelatihan tentang pentingnya ID Author bagi seorang dosen. (2) memperkenalkan kepada peserta Pelatihan beberapa ID Author yang wajib dimiliki (3) memberikan pencerahan kepada peserta Pelatihan tentang keharusan memiliki ID Author dan menggunakannya dalam setiap publikasi ilmiah yang dilakukan. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pelatihan ini adalah: (a) peserta Pelatihan diharapkan memiliki ID Author, (b) peserta diharapkan mengerti dan memahami cara menggunakan ID Author.

Prosedur kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: *Pertama*, menerima surat yang disampaikan ketua LPPM STEI Al-Furqon Prabumulih perihal permohonan menjadi pemateri Pelatihan dan membalas surat tersebut. *Kedua*, membuat materi yang akan dipresentasikan pada acara Pelatihan. *Ketiga*, ikut menyebarkan atau mensosialisasikan acara di lini-lini sosial media seperti *Whatshap*, *facebook*, *Instagram*, dan sebagainya. *Keempat*, membuat laporan pengabdian masyarakat. *Kelima*, desiminasi.



Gambar 1. Penyerahan sertifikat dari panitia ke pemateri

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan pemanfaatan ID Author bagi dosen dilaksanakan pada hari Selasa, 6 April 2021 di Aula STEI Al-Furqon Prabumulih dengan peserta sebanyak 20 orang. Dalam kegiatan ini, penulis menyampaikan pentingnya mengetahui dan memiliki ID Author bagi dosen dalam menunjang Tridharma Perguruan Tinggi.

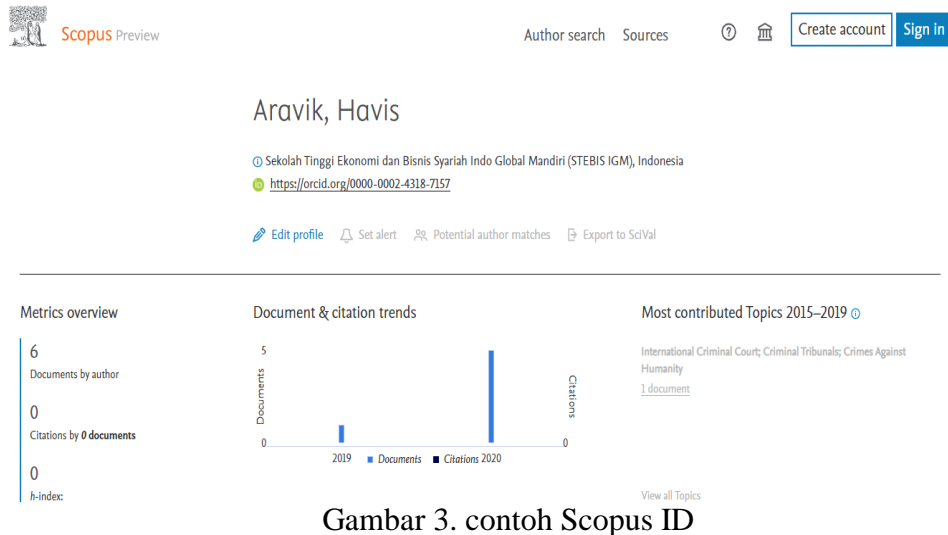


Gambar 2. Photo bareng Bersama peserta

Adapun materi bedah buku lengkapnya sebagai berikut:

#### 1. Scopus ID

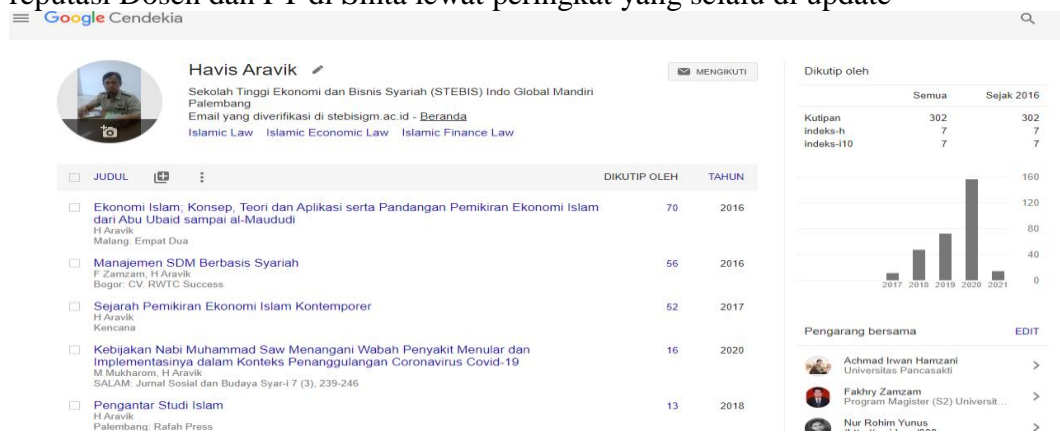
Scopus ID sangat penting dimiliki seorang dosen, tidak hanya berhubungan erat dengan reputasi diri, melainkan sebagai syarat kenaikan pangkat/jenjang akademik terutama untuk LK atau GB. Scopus ID juga dapat meningkatkan reputasi Perguruan Tinggi di Sinta lewat peringkat yang selalu di Update dan akreditasi. Scopus ID diberikan oleh pihak Scopus secara otomatis apabila memiliki artikel yang terindeks di Scopus, baik Q1, Q2, Q3, maupun Q4.



Gambar 3. contoh Scopus ID

## 2. Google Scholars ID

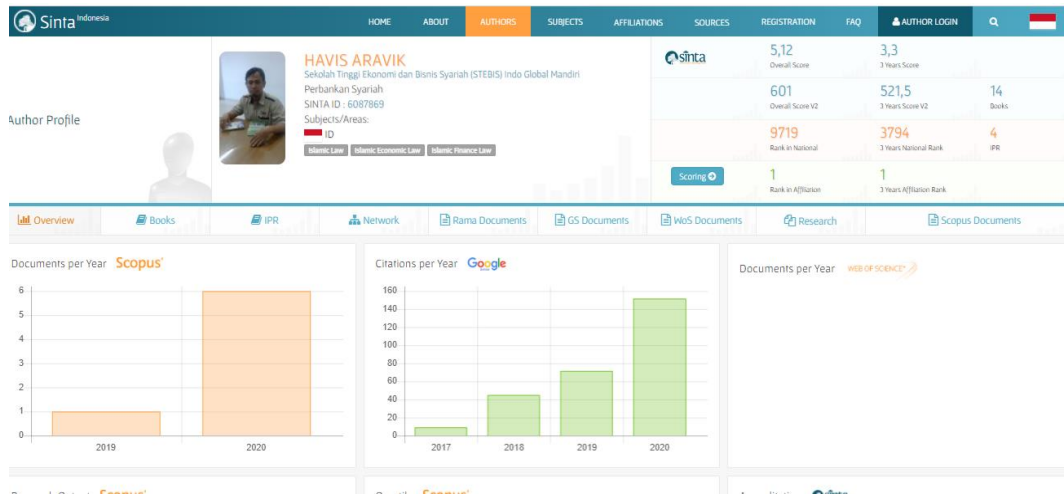
Google Scholar ID merupakan jendela informasi terkait karya ilmiah, buku, tulisan dan segala macam sumber akademik serta riset. Google Scholar ID penting dimiliki karena menjadi prasyarat untuk memiliki Sinta ID. Apabila Google Scholar yang dimiliki dosen mendapatkan sitasi, dapat meningkatkan reputasi Dosen dan PT di Sinta lewat peringkat yang selalu di update



Gambar 4. Contoh Google Scholar ID

## 3. Sinta ID

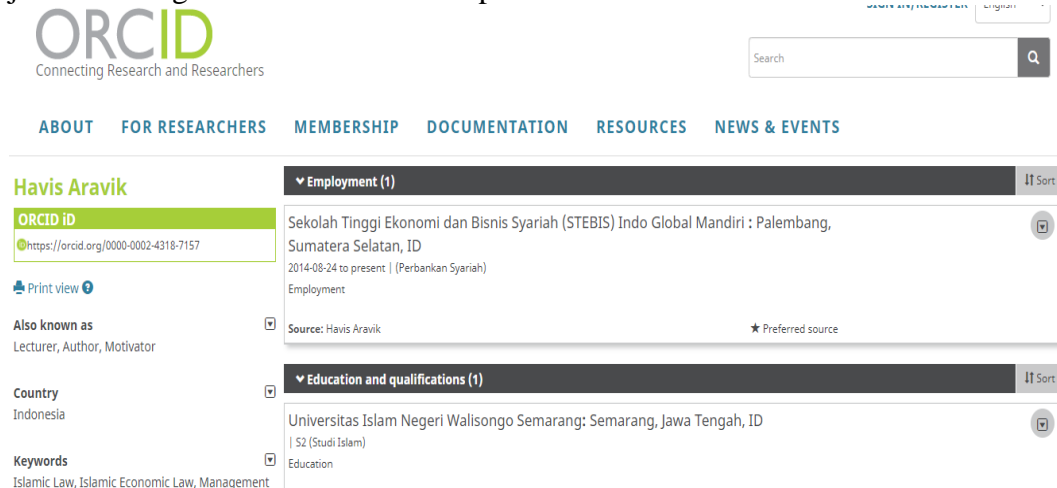
SINTA merupakan sarana untuk mengkomunikasikan karya IPTEK manusia Indonesia, berbentuk sistem informasi penelitian berbasis web yang diprakarsai oleh Direktur Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Dikti Republik Indonesia pada 2016 yang lalu (Saputra, 2020). Sinta ID merupakan ID Author yang bisa didapatkan seorang dosen yang mendaftarkan diri terlebih dahulu ke website dengan syarat-syarat tertentu. Sinta ID ini sangat berguna sebagai syarat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian, serta jenjang Akademik. Selain itu, sebagai media untuk melihat peringkat dan keberluasan jejaring penelitian dan pengabdian. Sekaligus untuk melihat komitmen dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 5. Contoh Sinta ID

4. Orcid ID

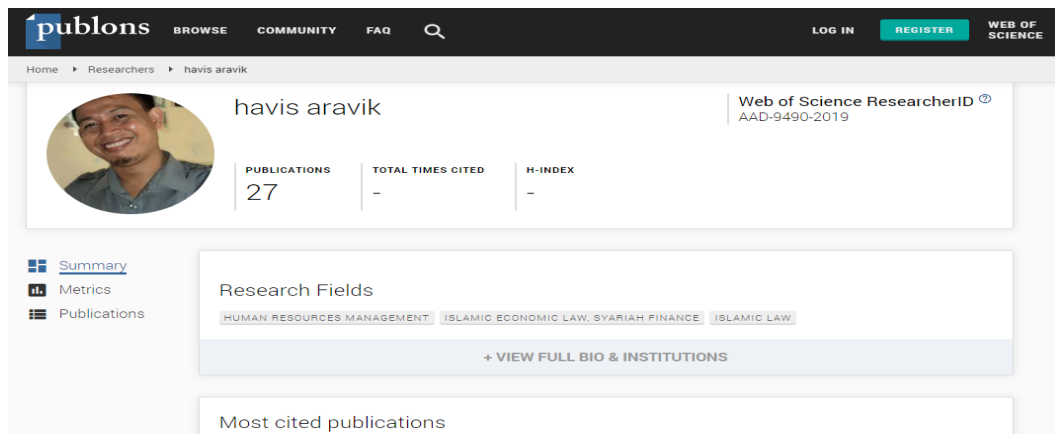
Orcid ID termasuk ID Author yang harus dimiliki dosen, karena Orcid ID sebagai syarat untuk publikasi ilmiah terindeks Scopus. Dengan Orcid ID, setiap dosen dapat terkoneksi dengan berbagai peneliti dari seluruh dunia, sehingga memungkinkan mereka dapat melakukan kolaborasi. Selain itu, Orcid ID menjadi jembatan sinkronisasi data dari Scopus ke Publons.



Gambar 6. Contoh Orcid ID

5. Publon ID

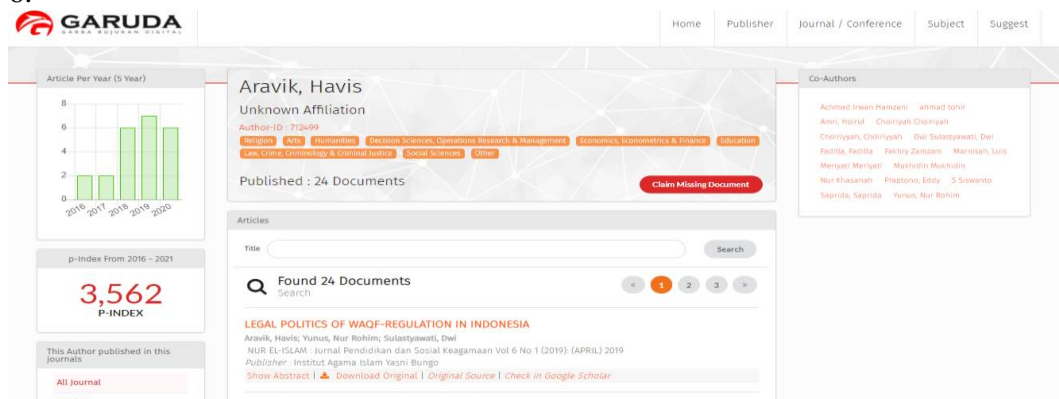
Berdasarkan Surat Nomor B/38/E5.2/KI.02.00/2021 tanggal 14 Januari 2021 dari Kementerian Riset Dan Teknologi/ Badan Riset Dan Inovasi Nasional Deputi Bidang Penguatan Riset Dan Pengembangan, maka setiap dosen diharuskan memiliki Publon ID dan Garuda ID. Publons ID telah terkoneksi dengan Sinta dan memungkinkan seseorang terkoneksi dengan reviewer dari seluruh dunia.



Gambar 7. Contoh Publon ID

## 6. ID Garuda

Sama dengan ID Publon, Garuda ID perlu dimiliki para dosen karena Garuda ID sudah terkoneksi dengan Sinta. Lewat Garuda ID dosen dapat terhubung dengan peneliti dari seluruh Indonesia. Sedangkan untuk memiliki dosen hanya cukup memiliki artikel yang terpublikasi di Jurnal-jurnal yang bereputasi Sinta 1-6.



Gambar 8. Contoh Garuda ID

## Simpulan

Dari uraian kegiatan pelatihan pemanfaatan ID Author bagi Dosen dapat diambil kesimpulan

1. Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan ID Author bagi dosen sangat bermanfaat, karena memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada setiap dosen bahwa sebagai dosen yang harus melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi perlu ID Author untuk menunjang kegiatan tersebut.
2. ID Author menjadi wahana dan sarana bagi para dosen untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas khususnya dalam bidang publikasi karya ilmiah yang dengan itu dapat menjadi sumber penyebaran ilmu pengetahuan.
3. ID Author berdampak positif bagi lembaga, karena sangat menunjang pada saat proses akreditasi bagi Program Studi maupun Institusi.

## Daftar Pustaka

- Adiguna, M. A., & Muhajirin, A. (2017). Penerapan Logika Fuzzy Pada Penilaian Mutu Dosen Terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Online Informatika*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.15575/join.v2i1.74>
- Ariana, S. S. (2019). Persepsi Mahasiswa dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal At-Tadbir*, 3(1), 59–77.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Saputra, A. (2020). Pemanfaatan Science and Technology Index (SINTA) untuk Publikasi Karya Ilmiah dan Pencarian Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68.
- Sri, Y. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Widya*, 29(318), 28–33.

